

E-BUSINESS PADA MITRA TANI MANDIRI

Dedi Farizal

Jurusan Sistem Informasi STMIK Pringsewu Lampung

Jl.wisma Rini no.09 Pringsewu Lampung

website: www.stmikpringsewu.ac.id

E-mail : dedifzl@gmail.com

ABSTRAK

Mitra Tani Mandiri merupakan Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4S) yang bergerak dibidang budidaya jamur seperti beklok, jamur tiram, jamur kuping lingzhi, merang dan kuliner, dimana promosi dan proses penjualannya masih secara manual. Artinya pelanggan harus mendatangi Mitra Tani Mandiri untuk dapat melakukan pembelian produk. Salah satu solusi yang menjanjikan adalah pembuatan aplikasi e-business Mitra Tani Mandiri berbasis web yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Sehingga dapat mempermudah pelanggan dalam mendapatkan informasi dan melakukan pembelian. Tujuan membangun sistem e-business penjualan beklok, jamur dan kuliner ini pelanggan dapat melakukan pemesanan produk tanpa harus datang ke mitra tani mandiri, karena keberadaan e-business pun merupakan suatu sarana alternatif bisnis yang cukup menjanjikan untuk diterapkan pada saat ini karena e-business memberikan banyak kemudahan bagi berbagai belah pihak, baik dari pihak penjual, pembelajaran, maupun dari pihak pembeli didalam melakukan transaksi perdagangan. Sistem ini dibuat dengan menggunakan program php dan database MySQL dan editornya menggunakan notepad ++. Adanya aplikasi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pemasaran dari Mitra Tani Mandiri itu sendiri dan juga mempermudah pelanggan dalam melakukan pembelian kapan saja dan dimana saja mereka berada dan proses pembelian dapat secara online tanpa harus datang ke tempat serta dapat mempermudah transaksi pembelian produk.

Kata Kunci: e-business, budidaya jamur, mitra tani mandiri

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keberadaan komputer merupakan suatu unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia sehingga dapat mempermudah pekerjaan manusia. Pemanfaatan komputer tidak hanya terbatas pada kebutuhan pendidikan, tetapi juga menyangkut pada masalah umum misalkan dalam pelayanan bisnis, social ataupun kebutuhan yang lainnya dimana manusia tersebut kebutuhannya akan terpenuhi.

Mitra tani mandiri bergerak dalam penjualan beklok, jamur tiram, jamur merang, jamur kuping lingzhi dan kuliner, yang terletak di Dusun 05 Tanjung harapan Kampung Sidorejo Kecamatan Bangunrejo Kabupaten Lampung Tengah.

Mitra ini di kelola secara berkelompok yang di dukung oleh beberapa pegawai yang bertugas sebagai marketing, pembuatan beklok perebus beklok, pembenihan bibit jamur, dan pembuatan makanan berbahan jamur.

Berdasarkan hasil penelitian dari Beta Glucan Center di sebutkan jamur tiram mengandung senyawa peuran (di jepang, jamur tiram di sebut hiratake sebagai jamur obat), mengandung protein , karbohidrat, asam amino, vit B1, B2,

B3, B5, B7, dan mineral kalsium , zat besi, omega, fosfor dan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik atau Ketua Mitra tani mandiri Bapak Rismanto (aris) Mitra Tani ini belum di kenal masyarakat secara luas, terutama masyarakat yang berada di luar Lampung. Inti dari masalah dalam menjalankan proses pemasaran di Mitra tani ini masih dilakukan interaksi social dengan proses rekomendasi yang kurang optimal, sehingga mempersulit konsumen mengetahui apa saja produk yang tersedia di Mitra tani mandiri yang sesuai dengan keinginan dan minat konsumen.

Berdasarkan hasil observasi di Mitra tani mandiri, adapun kendala yang ada di Mitra ini di antaranya pelayan mengalami kendala dalam melayani konsumen, pemasaran mengalami kesulitan dalam mengolah produk, data pembayaran, data pengiriman, dan Ketua Mitra mengalami kendala dalam menerima laporan.

Perkembangan internet dapat dijadikan sebagai media pemasaran dan promosi, yang dapat menunjang

pada dunia usaha khususnya di bisnis usaha perdagangan. Disisi lain gaya hidup masyarakat saat ini cenderung tidak memungkinkan melakukan transaksi secara langsung di karenakan tingkat kesibukan yang tinggi Mitra

tani mandiri ini ingin mengikuti perkembangan teknologi informasi agar dapat menjangkau konsumen umum secara online.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, maka diperlukan suatu solusi yang berupa sistem yang memanfaatkan teknologi informasi transaksi penjualan secara online dengan harapan bisa membantu menyelesaikan permasalahan didalam usaha mitra tani mandiri itu sendiri.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana cara untuk mempermudah dalam proses penjualan dan promosi produk beklok , kuliner dan pemasaran produksi jamur.
2. Bagaimana cara untuk mempermudah konsumen dalam melakukan pemesanan tanpa harus datang langsung ketempatnya.
3. Bagaimana cara membangun aplikasi penjualan online (E-business) pada mitra tani mandiri.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mempermudah dalam promosi atau penjualan produk.
2. Membantu mitra tani mandiri untuk mengembangkan usahanya agar lebih dikenal diluar daerah secara online dan mempermudah konsumen dalam memesan suatu produk.
3. Menyajikan system penjualan secara online dengan berbasis web pada mitra tani mandiri .

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasarkan penejelasan di atas manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat meningkatkan kinerja dalam penjualan dan promosi produk pada Mitra Tani Mandiri.
2. Memperluas jangkauan pemasaran.
3. Mempermudah mengakses suatu produk.

II. LANDASAN TEORI

2.1 Definisi Sistem

Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

Pengertian informasi menurut para ahli :

1. Menurut Gordon B. Davis dalam buku menyatakan, sistem bisa berupa abstrak atau fisis. Sistem yang abstrak adalah susunan yang teratur dari gagasan-gagasan atau konsepsi yang saling bergantung. Sedangkan sistem yang bersifat fisis adalah serangkaian unsur yang bekerjasama untuk menciptakan suatu tujuan.(2012:17).
 2. Menurut Sutarman (2012:13), “sistem adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi dalam satu kesatuan untuk menjalankan suatu proses pencapaian suatu tujuan utama”.
 3. Menurut Mustakini (2009:34), “sistem dapat didefinisikan dengan pendekatan prosedur dan pendekatan komponen, sistem dapat didefinisikan sebagai kumpulan dari prosedur-prosedur yang mempunyai tujuan tertentu”.
- Terdapat dua kelompok pendekatan dalam mendefinisikan sistem yaitu :
- a. Pendekatan sistem yang lebih menekankan pda prosedur, mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan. Berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu.
 - b. Pendekatan yang lebih menekankan pada elemen atau komponennya mendefinisikan sistem sebagai suatu kumpulan dari elemen-elemen yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuun tertentu.

Berdasarkan dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa “sistem adalah suatu kumpulan bagian-bagian baik manusia atau pun buan manusia yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan.

2.2 Definisi Informasi

Kata informasi sendiri berasal dari kata Perancis kuno *informacion* (tahun 1387) yang diambil dari bahasa Latin *informationem* yang berarti “garis besar, konsep, ide”. Informasi merupakan kata benda dari *informare* yang berarti aktivitas dalam “pengetahuan yang dikomunikasikan.

Pengertian informasi secara umum adalah data yang telah diproses menjadi bentuk yang memiliki arti bagi penerima dan dapat berupa fakta sehingga memiliki manfaat bagi pengguna informasi. Jadi ada suatu transformasi data

menjadi suatu informasi yaitu input – proses – output.

Pengertian informasi menurut para ahli yaitu:

1. Menurut buku yang berjudul Analisis dan Desain Sistem Informasi ,mendefinisikan informasi sebagai berikut “ Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya.” (Hartono, 2005:8)
2. Menurut Krismiaji dalam Zabaer (2005:15), “Informasi adalah data yang telah diorganisasi,dan telah memiliki kegunaan dan memiliki manfaat.”
3. Menurut Indrajit dalam Zubair (2005:9)”Informasi adalah hasil pengolahan data yang secara prinsip memiliki nilai atau value yang dibandingkan dengan data mentah ”
4. Menurut Ais Zakiyudin (2012:10) informasi merupakan satu sumber daya yang sangat diperlukan dalam suatu organisasi. Informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya.
5. Menurut Tata Sutabri (2005:23) informasi adalah data yang telah di klasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.
6. Menurut Wahyudi Kumorotomao informasi adalah data yang telah disusun sedemikian rupa sehingga bermakna dan bermanfaat karena dapat dikomunikasikan pada seseorang yang akan menggunakannya untuk membuat keputusan (Wahyudi kumorotomao), C.V Andi Ofset,2007)

Berdasarkan pendapat para ahli diatas Informasi dapat disimpulkan bahwa Informasi adalah sekumpulan fakta-fakta yang telah diolah menjadi bentuk data,sehingga dapat menjadi lebih berguna dan dapat digunakan oleh siapa saja yang membutuhkan data-data tersebut sebagai pengetahuan ataupun dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

2.3 Definisi Sistem informasi

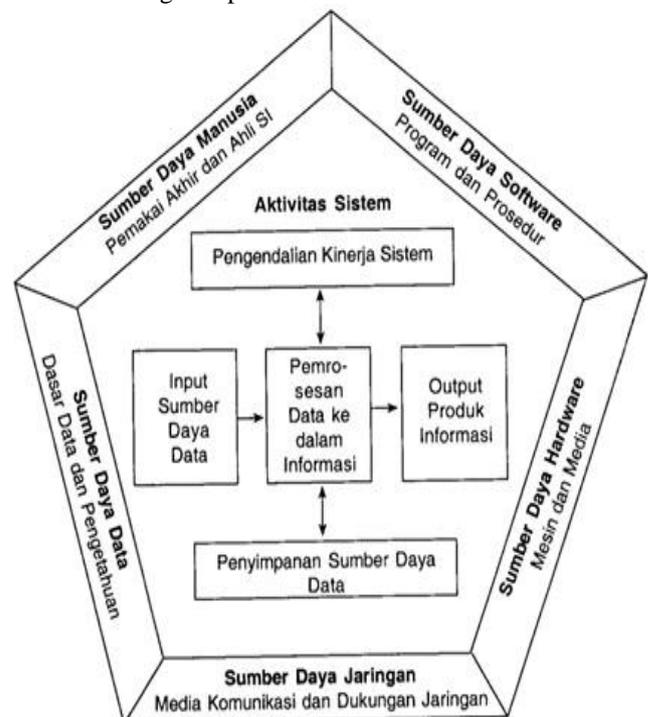
Secara umum Sistem informasi dapat didefinisikan sebagai suatu sistem di dalam suatu organisasi yang merupakan kombinasi dari orang-orang, fasilitas, teknologi, media prosedur-

prosedur dan pengendalian yang ditujukan untuk mendapatkan jalur komunikasi penting, memproses tipe transaksi rutin tertentu, memberi sinyal kepada manajemen dan yang lainnya terhadap kejadian-kejadian internal dan eksternal yang penting dan menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan.

Definisi Sistem Informasi - Menurut Mc leod Sistem Informasi merupakan sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengumpulkan informasi dari semua sumber dan menggunakan berbagai media untuk menampilkan informasi (2005:35)

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi organisasi yang bersifat manajerial dalam kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan. (Tata Sutabri, S.Kom., MM, 2005:36

Menurut O’Brien (2005, p5), sistem informasi adalah suatu kombinasi teratur apapun dari people (orang), hardware (perangkat keras), software (piranti lunak), computer networks and data communications (jaringan komunikasi), dan database (basis data) yang mengumpulkan, mengubah dan menyebarkan informasi di dalam suatu bentuk organisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.1 tentang komponen sistem informasi.



Gambar Komponen Sistem Informasi.

Leitch Rosses (dalam Jugiyanto, 2005 : 11) mengemukakan sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelolah transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang diperlukan.

Suatu sistem informasi pada dasarnya terbentuk melalui suatu kelompok kegiatan operasi yang tetap, yaitu:

1. Mengumpulkan data
2. Mengelompokkan data
3. Menghitung
4. Menganalisa
5. Menyajikan laporan

Sasaran sistem informasi adalah:

1. Meningkatkan penyelesaian tugas. Pemakai harus lebih produktif agar menghasilkan keluaran yang memiliki mutu yang tinggi.
2. Meningkatkan efektifitas secara keseluruhan. Sistem harus mudah dan sering digunakan.
3. Meningkatkan efektifitas ekonomi. Keuntungan yang diperoleh dari sistem harus lebih besar dari biaya yang dikeluarkan.

Sistem informasi dapat diartikan sebagai sebuah sistem yang terintegrasi secara optimal dan berbasis komputer yang dapat menghimpun dan menyajikan berbagai jenis data yang akurat untuk berbagai macam kebutuhan.

2.4 Definisi E-Business

Definisi e-business secara sederhana adalah penggunaan internet untuk berhubungan dengan konsumen, rekan bisnis, dan supplier. Penggunaan internet menyebabkan proses bisnis menjadi lebih efisien. Dalam penggunaan e-business, perusahaan perlu untuk membuka data pada sistem informasi mereka agar perusahaan dapat berbagi informasi dengan konsumen, rekan bisnis, dan supplier dan dapat bertransaksi secara elektronik dengan mereka memanfaatkan internet. Beda e-business dengan e-commerce adalah e-commerce hanya berupa transaksi secara elektronik di internet sedangkan e-business termasuk juga pertukaran informasi secara online misalnya sebuah perusahaan manufaktur membagi informasi persediaan bahan baku ke supplier, sebuah lembaga keuangan membagi informasi tentang perbankan, credit card, dll

dengan konsumen mereka, dan sebagainya. (Executive Guides: Business To Customer .

Pengertian E-business menurut para ahli yaitu:

1. E-business adalah penggunaan internet dan teknologi digital lainnya untuk komunikasi, koordinasi, dan manajemen organisasi yang menghubungkan sistem teknologi informasi tradisional dengan internet akan menjadi sebuah e-business. (Daniel Amor. 2005. E-business).

2. E-business adalah praktek pelaksanaan dan pengelolaan proses bisnis utama seperti perancangan produk, pengelolaan pasokan bahan baku, manufaktur, penjualan, pemenuhan pesanan, dan penyediaan servis melalui penggunaan teknologi komunikasi, komputer, dan data yang telah terkomputerisasi. (Steven Alter. Information System: Foundation of E-Business. Prentice Hall. 2007)

3. E-business adalah penggunaan internet dan teknologi digital lainnya untuk komunikasi, koordinasi, dan manajemen organisasi. (Kenneth C. Laudon dan Jane P. Laudon. 2005.

4. E-business adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan bisnis yang dijalankan pada internet, atau penggunaan teknologi internet untuk meningkatkan produktivitas dan keuntungan dari suatu bisnis. (Hartono 2006).

Berdasarkan beberapa definisi E-business yang dikemukakan di atas E-bisnis adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi oleh organisasi, individu, atau pihak-pihak terkait untuk menjalankan dan mengelola proses bisnis utama sehingga dapat memberikan keuntungan, dapat berupa berupa keamanan, fleksibilitas, integrasi, optimasi, efisiensi, atau/dan peningkatan produktivitas dan profit.

2.5 Definisi Mitra tani mandiri

Kemitraan Usaha adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara pengusaha kecil dengan pengusaha menengah/besar (Perusahaan Mitra) disertai dengan pembinaan dan pengembangan oleh pengusaha besar, sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat. Kemitraan usaha juga akan menghasilkan efisiensi dan sinergi sumber daya yang dimiliki oleh pihak-pihak yang bermitra dan karenanya menguntungkan semua pihak yang bermitra. Kemitraan juga memperkuat mekanisme pasar dan persaingan usaha yang efisien dan produktif. Bagi usaha kecil kemitraan jelas menguntungkan karena dapat turut mengambil manfaat dari pasar, modal, teknologi, manajemen, dan

kewirausahaan yang dikuasai oleh usaha besar. Usaha besar juga dapat mengambil keuntungan dari keluwesan dan kelincahan usaha kecil. Kemitraan hanya dapat berlangsung secara efektif dan berkesinambungan jika kemitraan dijalankan dalam kerangka berfikir pembangunan ekonomi, dan bukan semata-mata konsep sosial yang dilandasi motif belas kasihan atau kedermawanan.

2.6 E-business pada Mitra tani mandiri

E-business pada Mitra Tani Mandiri adalah kegiatan transaksi, jual beli, atau bisnis yang berkaitan secara langsung atau tidak langsung dengan proses pertukaran barang atau jasa dengan cara memanfaatkan internet yang dilakukan secara otomatis melalui kegiatan elektronik/internet, dan juga Mitra Tani mandiri dapat berhubungan langsung dengan konsumennya, rekan bisnis ataupun supplier. E-business juga berupa iklan guna untuk mengembangkan produk dan mengembangkan usaha secara luas, dan mengajak seseorang membeli produk yang diujakan supaya dapat mensupport bagian dari marketing dalam menjual produk secara mudah. Lebih tepatnya Mitra Tani mandiri ini menggunakan teknologi informasi dan komunikasi oleh organisasi, individu, atau pihak-pihak terkait untuk menjalankan dan mengelola proses bisnis utama sehingga dapat memberikan keuntungan pada usaha tersebut, yang dilakukan sebagian besar melalui teknologi berbasis web yang memanfaatkan jasa internet.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, metode yang digunakan antara lain yaitu :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu metode dalam pengumpulan data saat membuat sebuah karya tulis ilmiah.

Berdasarkan pernytan diatas penulis melakukan pengamatan yang dilakukan secara langsung untuk mendapatkan informasi yang akurat berdasarkan fakta yang ada dengan menganalisa suatu system yang tengah berjalan langsung kesumbernya.

2. Studi liberatur

Studi liberatur dilakukan dengan mempelajari bahan – bahan tertulis baik yang berasal dari buku, jurnal, atau artikel – artikel yang ada di internet sesuai dengan masalah yang berkaitan.

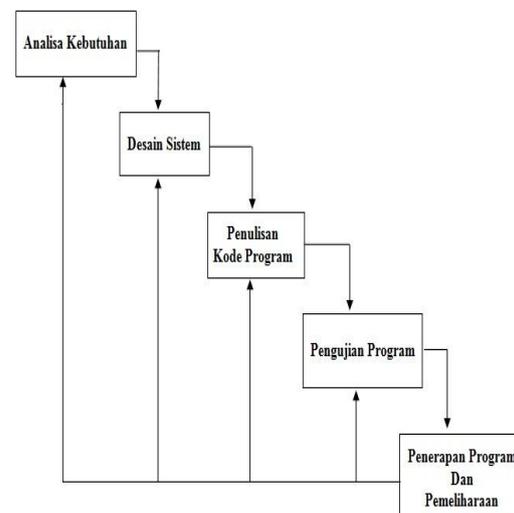
3. Interview atau wawancara

Wawancara, menurut lexy j moleong (1991:135) dijelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan dengan maksud-masud tertentu. Pada metode ini peneliti dan responden berhadapan langsung (face to face) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan tujuan mendapatkan data yang dapat menjelaskan permasalahan penelitian.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Ketua Mitra tani mandiri Bapak Rismanto (aris) Mitra Tani ini belum di kenal masyarakat secara luas, terutama masyarakat yang berada di luar Lampung. Inti dari masalah dalam menjalankan proses pemasaran di Mitra tani ini masih dilakukan interaksi social dengan proses rekomendasi yang kurang optimal, sehingga mempersulit konsumen mengetahui apa saja produk yang tersedia di Mitra tani mandiri yang sesuai dengan keinginan dan minat konsumen. Di dalam Pemasarannya pun mengalami kesulitan dalam mengolah produk terutama data pembayaran yang masih manual, data pengiriman, data pemesanan bahan baku dan Ketua Mitra bapak Rismanto (aris) mengalami kendala dalam menerima laporan dikarnakan semuanya masih manual.

3.2 Metodologi Pengembangan Sistem WATERFALL

Metode waterfall merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Inti dari metode waterfall adalah pengerjaan dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau linear. Jadi jika ke-1 belum dikerjakan, maka langkah 2 tidak dapat dikerjakan. Jika langkah ke-2 belum dikerjakan maka lagkah ke-3 jug tidak dapat dikerjakan, begitu seterusnya. Secara otomatis langkah ke-3 akan bisa dilakukan jika langkah ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan.



Secara garis besar metode waterfall mempunyai langkah-langkah sebagai berikut :
Analisa, Desain, Penulisan, Pengujian dan Penerapan serta Pemeliharaan.

A. Tahapan Metode Waterfall

a. Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, Wawancara atau studi literatur.

Sistem analisis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem.

Dokumen inilah yang akan menjadi acuan sistem analisis untuk menerjemahkan kedalam bahasa pemrograman.

b. Desain sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (data flow diagram), diagram hubungan entitas (entity relationship diagram) serta struktur dan bahasan data.

c. Penulisan Kode Program

Penulisan Kode Program atau coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer.

Dilakukan oleh programmer yang akan menterjemahkan transaksi yang diminta oleh user. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

d. Pengujian Program

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

e. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena

perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

3.3 Analisis Kebutuhan Sistem

1. PHP

Dalam jurnal Arip Aryanto dan Tri Irianto Tjendroearsono Fakultas Teknologi Informatika Universitas Surakarta Definisi PHP (PHP : Hypertext Preprocessor) adalah bahasa server-side scripting yang menyatu dengan **HTML** untuk membuat halaman web yang dinamis. Karena php merupakan server side scripting maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di server kemudian hasilnya akan dikirim ke browser.

2. MYSQL

Menurut Anhar, ST: 45 dan Dalam jurnal Anggara Siswanajaya Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom,Bandung Pengertian MySQL (My Structure Query Language) adalah salah satu database manajemen system (DBMS) MySQL berfungsi untuk mengelola database menggunakan bahasa SQL. MySQL bersifat open source sehingga kita bisa menggunakan secara gratis. Pemrograman PHP juga sangat mendukung/ support dengan database MySQL. DBMS) yang sangat populer dikalangan pemrogram web, terutama dilingkungan Linux dengan menggunakan script PHP dan perl. Software database ini kini tersedia juga pada platform system operasi windows(98/Me ataupun NT/2000/XP). Keistimewaan dari MySQL, yaitu:

a. Portability, dapat berjalan stabil pada berbagai system operasi seperti windows, Linux, FreeBSD, Mac OS X Server, Solaris, Amiga, dan lain sebagainya.

b. Multiuser, dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan tanpa.

c. Security, memiliki beberapa lapisan securitas seperti level subnetmask, nama host, dan izin akses user dengan system perizinan yang mendetail serta password terenkripsi.

d. Scalability dan limits, mampu menangani database dalam skala besar dengan jumlah records lebih dari 50 juta dan 60 ribu table serta 5 milyar baris.selain itu batas indeks yang dapat ditampung mencapai 32 indeks pada tiap tabelnya (Miftakhul Huda, dkk, 2010).

3. HTML

Dalam jurnal Amalia magfiroh, Eko Darwiyanto dan Heriyono Lalu Program Studi Manajemen Informatika Politeknik Telkom Bandung 2012 HTML kepanjangan dari *HyperText Markup Language*. HTML adalah bahasa yang digunakan untuk membuat suatu situs web atau Homepage. Setiap dokumen dalam web ditulis dalam format HTML. Semua format dokumen, hyperlink yang dapat diklik, gambar, dokumen multimedia, form yang dapat di isi dan sebagainya didasarkan atas HTML. Sebenarnya, dokumen HTML hanyalah sebuah dokumen teks biasa dan disebut sebagai Markup Language yakni bahasa yang mengandung kode penanda yang disebut tag HTML yang digunakan untuk mengatur format tampilan suatu dokumen. Kode ini disisipkan ke dalam teks HTML yang digunakan untuk mengatur format tampilan suatu dokumen. Kode ini disisipkan ke dalam teks HTML, berfungsi untuk mengontrol format dan layout dalam dokumen, menunjuk ke suatu hyperlink dan lain-lain. (Suryatiningsih :2009)

4 Xampp-win 32-1.7.0

Xampp-win 32-1.7.0 adalah sebuah aplikasi web server instan yang lengkap dikarenakan segala yang dibutuhkan untuk membuat sebuah situs web terdapat di dalam aplikasi ini.

Xampp merupakan sebuah paket installer AMP (Apache, MySQL, dan Php) yang sangat mudah untuk diaplikasikan dalam komputer yang belum memiliki server untuk dapat melihat situs yang dibuat menggunakan bahasa server dan database server tersebut.

Kebutuhan Perangkat Keras (Hardware)

No	Perangkat Keras	Kebutuhan
1	Processor	Intel Dual Core T23390 (1,86) GHZ, 533 MHZ. FSB, 1 MB 12 Cache)
2	Memory (RAM)	1 GB DDR 2
3	Hardisk (space)	160 Gb

Gambar 3.2.1 Kebutuhan Perangkat Keras

3.4 Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (Software)

Dalam pembuatan Sistem Informasi Penjualan Berbasis Web pada Mitra Tani Mandiri ini membutuhkan beberapa spesifikasi software diantaranya :

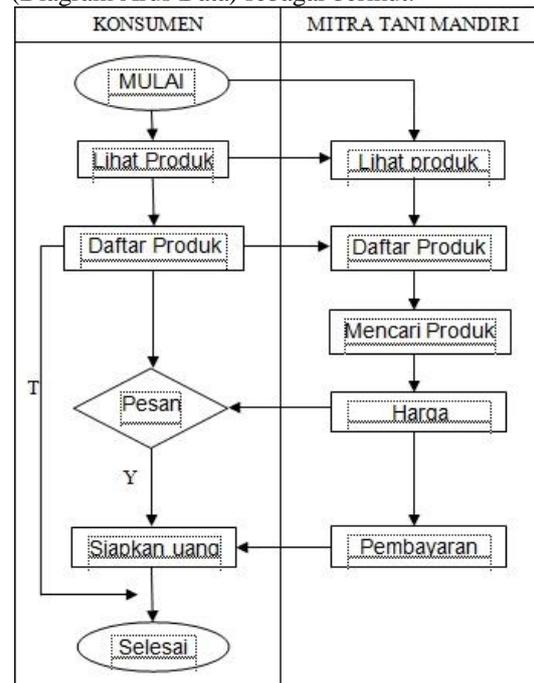
1. Macromedia Dreamweaver 8

Macromedia Dreamweaver 8 adalah sebuah perangkat lunak aplikasi untuk

mendesain dan membuat halaman web. Bilamana kita menyukai untuk berurusan dengan kode-kode *PHP* secara manual atau lebih menyukai bekerja dengan lingkungan secara *visual* dalam melakukan *editing*, Dreamweaver 8 membuatnya menjadi lebih mudah dengan menyediakan *tools* yang sangat berguna dalam peningkatan kemampuan dan pengalaman kita dalam mendesain web. Dreamweaver 8 mengikut sertakan banyak *tools* untuk kode-kode dalam halaman web beserta fasilitas-fasilitasnya, antara lain : *Referensi PHP, HTML, CSS dan Javascript, Javascript debugger, dan editor kode* (tampilan kode dan *Code inspector*) yang mengizinkan kita mengedit kode *Javascript, XML*, dan dokumen teks lain secara langsung dalam Dreamweaver 8.

1.1. Analisis Sistem Berjalan

Sistem informasi yang saat ini sedang berjalan di Mitra Tani Mandiri adalah sistem penyajian informasi secara manual, dengan kata lain belum ada sistem informasi berbasis computer. Jika digambarkan dalam DAD (Diagram Arus Data) sebagai berikut:



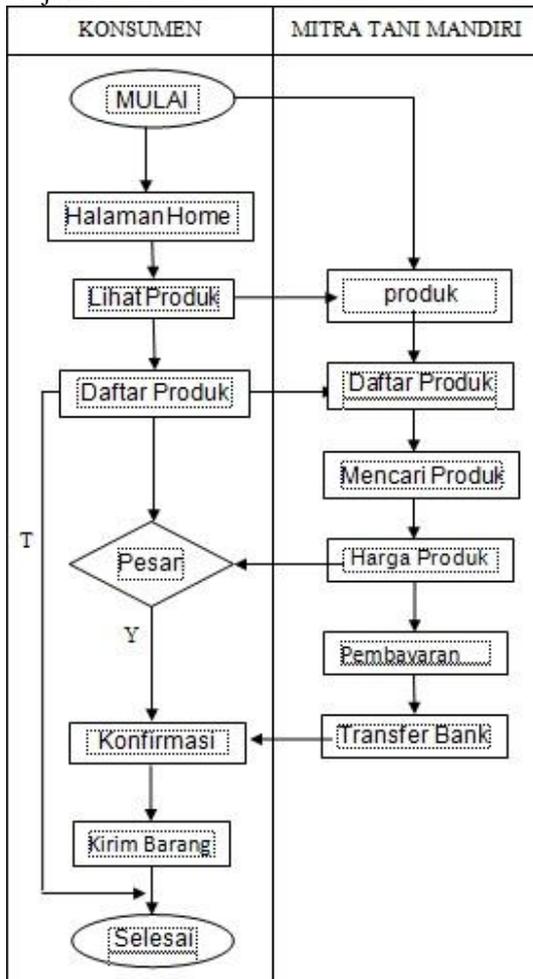
Gambar 3.3 Analisis Sistem Berjalan Penjabaran DAD analisis sistem berjalan:

1. Konsumen datang langsung ke *Mitra Tani Mandiri* Konsumen melihat contoh-contoh barang yang disediakan
2. Konsumen memesan barang yang di inginkan
3. Nota pesan akan ditulis kemudian diberikan kepada konsumen dan konsumen akan mengambil barang pesanan sesuai dengan jadwal yang dijanjikan.

1.2 Analisis Sistem yang Diusulkan

Dari analisis yang telah dilakukan oleh penulis bahwa pengolahan data dan informasi saat ini yang ada di penjualan beklok, jamur dan kuliner mitra Tani Mandiri masih menggunakan sistem manual. Untuk itu perlu adanya proses penyajian data dan informasi di penjualan Mitra Tani Mandiri dengan sistem baru yang berbasis web. Adapun DAD dari sistem yang diajukan adalah sebagai berikut:

Penjabaran DAD



Analisis Sistem yang Diusulkan:

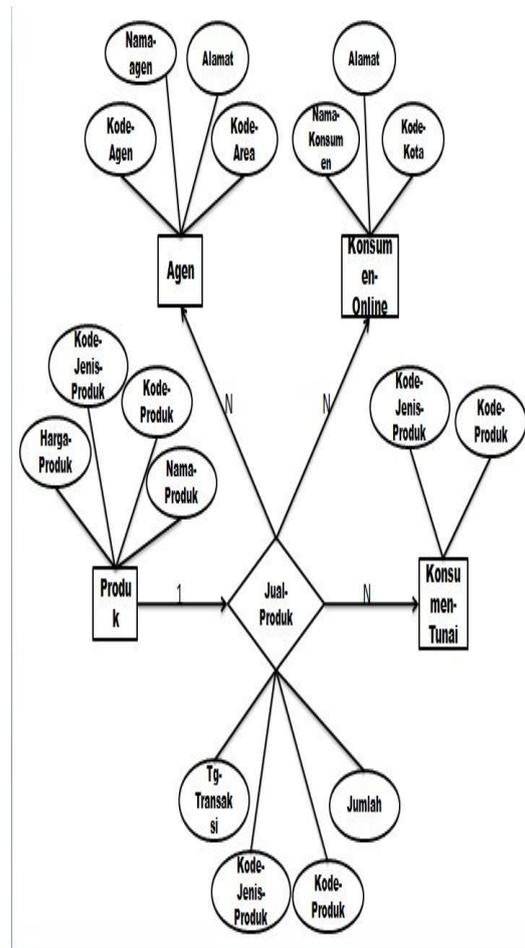
1. Konsumen membutuhkan sistem informasi Mitra Tani Mandiri untuk melihat produk-produk yang dijual.
2. Membuat daftar pesan barang yang diminati.
3. Informasi yang telah ditemukan kemudian diteruskan kepada konsumen yang membutuhkan.

1.3 Perancangan Basis Data

ERD (*Diagram Relasi Entitas*)

“*Diagram Relasi Entitas* adalah suatu alat yang dapat digunakan untuk mengorganisasikan data yang di kumpulkan dimana dalam diagram ini

dapat memperlihatkan *entitas-entitas* beserta hubungan *entitas* tersebut” (Andi Kristanto 2007:6



Gambar 3.5. Diagram ERD

4. Perancangan Dan Implementasi

4.1 perancangan

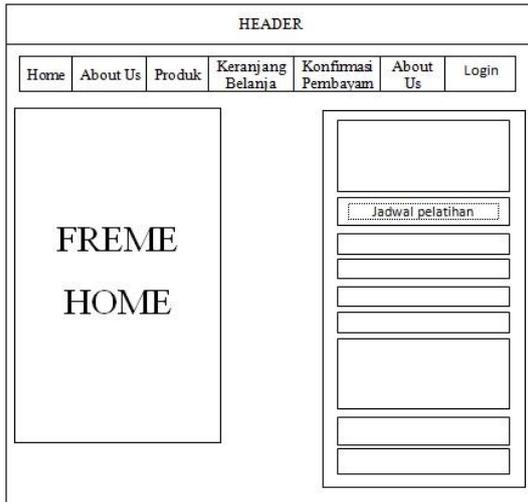
Perangkat lunak yang akan dibangun adalah berbasis web, yaitu dimana sistem penjualan sistem penjualan pada mitra tani mandiri berbasis web ini dapat menampilkan produk, stock, harga, pemesanan, dan pendaftaran member online.

Sebuah web tentunya harus bisa memenuhi kebutuhan pelanggannya harus sesuai dengan *fungsi* yang telah ditentukan yaitu dengan melakukan proses *registrasi member* agar dapat melakukan pembelian.

Implementasi yang akan dibuat menggunakan *printscreen* dari adobe dreamweaver, dimana fungsi dari dreamweaver itu sendiri untuk memudahkan programmer untuk mendesain webnya.

4.1.1 Rancangan Halaman Home

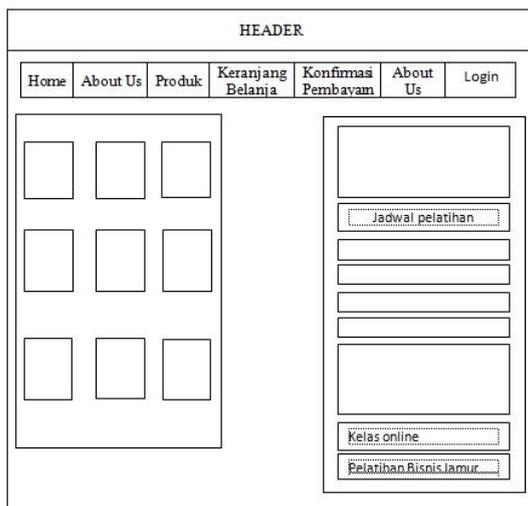
Rancangan ini berfungsi untuk menampilkan data tentang Mitra Tani Mandiri.



Gambar 4.1. Halaman home

4.1.2 Halaman Rancangan Produk

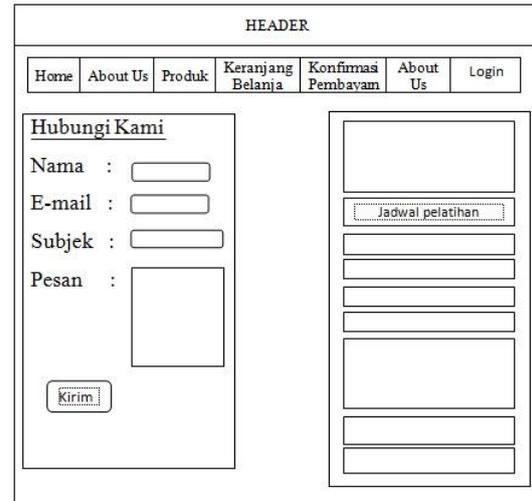
Rancangan ini berisi tentang jenis-jenis produk yang akan dibeli.



Gambar 4.2. Halaman Produk

4.1.3 Rancangan Halaman Kontak Us

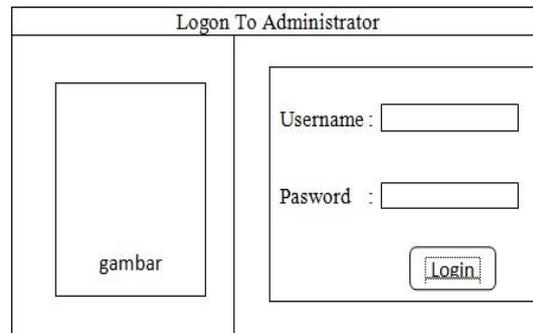
Rancangan ini berfungsi untuk member melakukan konfirmasi pembayaran.



Gambar 4.3. Halaman Kontak Us

4.1.4 Tampilan Halaman Login Administrator

Tampilan ini berfungsi jika *admin* akan merubah atau menghapus data produk dan *user* serta melihat data buku tamu.



Gambar 4.4. Halaman Login

4.2 IMPLEMENTASI

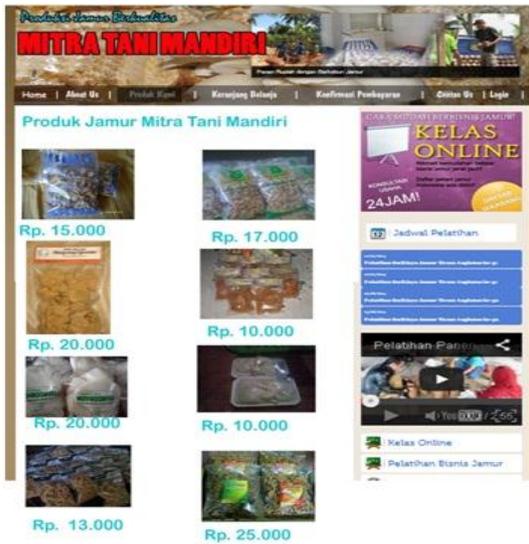
4.2.1 Halaman Home

Gambar 4.1. Halaman home



Gambar 4.1. Halaman home

4.2.2 Halaman Produk



Gambar 4.2. Halaman Produk

4.2.3 Halaman Kontak Us



Gambar 4.3. Halaman Kontak Us

4.2.4 Tampilan Halaman Login Administrator



Gambar 4.4. Halaman Login

5 PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan keterangan diatas, yang ada dalam proses penyajian informasi pada Mitra Tani Mandiri, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

a. Sistem Informasi Penjualan Berbasis web pada Mitra Tani Mandiri, digunakan untuk penyajian informasi kepada konsumen atau masyarakat luas agar lebih mudah, cepat, efektif dan efisien dalam memilih dan memesan produk.

b. Web yang telah dibuat digunakan untuk memperluas wilayah promosi dan memudahkan dalam mengenalkan produk yang ada dengan jangkauan lebih luas.

c. Sistem Informasi Penjualan Berbasis web Model e-business sangat membantu dalam meningkatkan keunggulan kompetitif pada mitra tani mandiri.

5.2 SARAN

Adapun saran-saran bagi pihak Mitra Tani Mandiri adalah sebagai berikut :

1. Harus mengetahui manfaat dan kegunaan teknologi informasi dalam bidang bisnis.
2. Diharapkan terus memantau penggunaan sistem, agar keamanan sistem tetap terjaga.
3. Data yang dimasukkan kedalam program diharapkan data yang benar.
3. Diharapkan terus melakukan pemeliharaan sistem secara teratur.
4. Tetap terjaganya koordinasi antar user.

Daftar Pustaka

Alter, Steven. 2005. Informasi Sistem. Foundation of E-Business. Prentice Hall.

Amor, Daniel. 2005. E-business.

Andi. 2007. Basis Data. Yogyakarta.

Aziz, Slamet, S.T. 2006. Sistem Informasi Geografis Berbasis Desktop dan Web. Yogyakarta.

<http://id.wikipedia.org/wiki/Informasi>

Indrajit, 2005:9, dalam zabair.

Jogiyanto, H.M. 2005. Analisis Dalam Desain Sistem Informasi. Yogyakarta.

Kadir, Abdul. 2004. Pengenalan Sistem Informasi. Bandung

- Khotimah, tuti, dan Fiati, rina. Peningkatan keunggulan kompetitif pada UMKM gerabah melalui model E-business. Universitas Muria kodus.
- Kumorotomao, Wahyudi. 2007. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta: ANDI OFFSET
- Kristanto, Andi, 2004. Rekayasa Perangkat Lunak (Konsep Dasar). Yogyakarta.
- Krismiaji, 2005:15. dalam zabaer.
- Leod, MC, 2005:35. Definisi Sistem Informasi.
- Mustakini, Jogyanto Hartono. 2009. "Sistem Informasi Teknologi", Andi Offset. Yogyakarta.
- O'Brien. 2005:P5. Sistem Informasi.
- P, Jane, dan C, Kenneth. 2005. Laudon.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Bandung
- Sutabri, Tata. 2005. Sistem Informasi Manajemen. Yogyakarta : ANDI OFFSET.
- Sutarman, M.Kom. 2009. "pengantar teknologi informasi", Edisi pertama. Bumi Aksara. Jakarta.
- Tirtobisono, Yan. 2007. Kamus Komputer & Teknologi Informasi. Yogyakarta.
- Zakiyudin, Ais. 2012. Sistem Informasi Manajemen. Jakarta : Mitra Wacana Media.

